

**PT BUKIT ASAM TBK**

Apollonius Andwie C., Sekretaris Perusahaan  
Telp : +62 21 5254014 Ext. 2231  
Fax : +62 21 5254002

**RELEASE**

Email : [aandwie@bukitasam.co.id](mailto:aandwie@bukitasam.co.id)  
Website: <http://www.ptba.co.id>

**Disclaimer:**

*Dokumen ini berisi informasi keuangan dan hasil operasi, serta kemungkinan juga berisi proyeksi, rencana, strategi, ataupun sasaran Perseroan, yang dapat diperlakukan sebagai Perkiraan ke depan (forward looking statement) Perseroan sesuai hukum yang berlaku. Perkiraan ke depan Perseroan tergantung pada risiko-risiko dan ketidakpastian yang berakibat pencapaian aktual dan pencapaian ke depan Perseroan secara material berbeda dari yang diharapkan atau yang diindikasikan dalam perkiraan tersebut. PT Bukit Asam Tbk tidak menjamin setiap tindakan yang didasarkan pada dokumen ini akan memberikan hasil sesuai yang diharapkan dan tidak ada kepastian yang dapat diberikan bahwa perkiraan pencapaian atau yang diindikasikan di dalam Perkiraan ke depan di dalam dokumen ini akan tercapai.*

**PT BUKIT ASAM TBK**  
**PENGUMUMAN KINERJA PER 30 SEPTEMBER 2022**

**Cetak Rekor, PTBA Catat Laba Bersih Rp 10 Triliun di Kuartal III 2022**

**Jakarta, 21 Oktober 2022** – PT Bukit Asam Tbk (PTBA), anggota dari Holding BUMN Pertambangan MIND ID, sukses melanjutkan kinerja positif. Pada Kuartal III tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 10,0 triliun, naik 110 persen dibanding periode serupa di tahun lalu (*year on year/yoy*) yang senilai Rp 4,8 triliun.

Pencapaian laba bersih didukung dengan pendapatan sebesar Rp 31,1 triliun, meningkat 60 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

Total aset perusahaan per 30 September 2022 sebesar Rp 41,2 triliun, meningkat 28 persen dibanding Kuartal III 2021 yang sebesar Rp 32,2 triliun.

Kenaikan kinerja ini didorong oleh pemulihan ekonomi global maupun nasional yang meningkatkan permintaan batu bara, serta kenaikan harga batu bara yang signifikan. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Harga Batu Bara Acuan (HBA) meningkat sekitar 101 persen dari USD 158,50 per ton pada Januari 2022 menjadi USD 319,22 per ton pada September 2022.

Pencapaian gemilang ini juga didukung kinerja operasional Perseroan yang solid di sepanjang Kuartal III 2022. Mengedepankan *cost leadership* di setiap lini perusahaan, Perseroan menerapkan efisiensi berkelanjutan secara optimal.

**Produksi dan Penjualan Pada Kuartal III 2022**

Total produksi batu bara PTBA hingga Kuartal III 2022 mencapai 27,7 juta ton, meningkat 21 persen dibanding Kuartal III 2021 yang sebesar 22,9 juta ton. Sedangkan penjualan batu bara PTBA sampai dengan Kuartal III 2022 sebanyak 23,5 juta ton, tumbuh 12 persen secara tahunan.

Porsi penjualan ekspor PTBA terus meningkat dari 33 persen pada Kuartal I 2022, 38 persen di Kuartal II 2022, dan mencapai 44 persen pada Kuartal III 2022. Peningkatan porsi ekspor pada Kuartal II dan III tersebut menyebabkan porsi ekspor sampai dengan Kuartal III 2022 tercatat sebesar 38 persen dari seluruh penjualan.

Sementara realisasi *Domestic Market Obligation* (DMO) hingga Kuartal III 2022 tercatat sebesar 14,4 juta ton atau 159 persen dari target tahunan.

### **Progres Proyek Pengembangan**

#### **Gasifikasi Batu Bara**

PTBA, Pertamina, dan Air Products & Chemicals Inc (APCI) telah menggelar *groundbreaking* proyek hilirisasi batu bara menjadi dimetil eter (DME) pada 24 Januari 2022 di Kawasan Industri Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Kegiatan ini dihadiri dan diresmikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. Dengan utilisasi 6 juta ton batu bara per tahun, proyek ini dapat menghasilkan 1,4 juta DME per tahun untuk mengurangi impor LPG sebesar 1 juta ton per tahun.

#### **PLTU**

PTBA melalui PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) sebagai *Independent Power Producer* (IPP) tengah membangun PLTU Mulut Tambang Sumsel-8 berkapasitas 2x660 MW, atau dikenal juga sebagai PLTU Tanjung Lalang. HBAP merupakan konsorsium antara PTBA dan China Huadian HongKong Company Ltd. Pembangunan PLTU yang nantinya membutuhkan sekitar 5,4 juta ton batu bara per tahun ini telah mencapai kemajuan konstruksi sebesar 97 persen. Pembangkit listrik ini diharapkan dapat mulai menyelesaikan proses uji komisioning pada akhir tahun 2022, dan mulai beroperasi komersial pada 2023.

Selain itu, PTBA dan PLN melakukan peninjauan dalam pengakhiran lebih awal (*early retirement*) PLTU Pelabuhan Ratu 3x350 MW. Komitmen ini dituangkan melalui penandatanganan *Principal Framework Agreement* dalam rangkaian agenda *Stated-Owned Enterprises (SOE) International Conference* di Bali pada 18 Oktober 2022. Setelah penandatanganan *Principal Framework Agreement ini*, PTBA dan PLN akan melakukan proses *due diligence* (uji tuntas) untuk program *early retirement* PLTU tersebut.

#### **Pengembangan Energi Terbarukan**

Ekspansi bisnis perusahaan ke sektor energi baru dan terbarukan terus bergulir. Baru-baru ini, PTBA menjajaki potensi kerja sama pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di lokasi operasional Semen Indonesia Group (SIG). Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) Pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) Untuk Pembangkit Listrik Tenaga Surya pada 18 Oktober 2022.

PTBA melalui anak usahanya, PT Bukit Energi Investama (BEI) akan membangun PLTS untuk mendukung kegiatan operasional pabrik PT Semen Padang yang merupakan anak usaha SIG. Rencananya pembangunan PLTS dengan kapasitas 40 Megawatt-peak (MWp) mencakup PLTS Rooftop dan PLTS Ground Mounted yang ditargetkan beroperasi secara komersial (*Commercial Operation Date/COD*) pada tahun 2023 - 2024.

Selain itu, PTBA bersama China Huadian Corporation (CHD) melalui Nota Kesepahaman (MoU) yang ditandatangani pada tanggal 18 Oktober 2022 menjajaki pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) berkapasitas 1.300 MW di China Selatan dan Pengembangan energi terbarukan lainnya di Indonesia.

Wujud konkret dukungan PTBA dalam upaya pengurangan emisi karbon global juga ditandai dengan sinergi bersama PT Jasa Marga (Persero) Tbk dalam pengembangan PLTS di jalan tol Jasa Marga Group. Di antaranya pembangunan PLTS di Jalan Tol Bali-Mandara yang berkapasitas 400 Kilowatt-peak (kWp). PLTS di Jalan Tol Bali-Mandara telah selesai dibangun dan diresmikan pada 21 September 2022 lalu, Selanjutnya ada peninjauan potensi pengembangan PLTS di ruas jalan tol lainnya. PLTS di Jalan Tol Bali-Mandara juga mendukung Presidensi G20 Indonesia yang akan dilaksanakan di Bali pada November 2022.

Sebelumnya, PTBA telah membangun PLTS di Bandara Soekarno Hatta melalui kerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero). PLTS tersebut terdiri dari 720 solar panel system dengan photovoltaics berkapasitas maksimal 241 kWp dan terpasang di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC). PLTS ini telah beroperasi penuh sejak 1 Oktober 2020.

### **Proyek Angkutan Batu Bara**

Sejalan dengan target Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas angkutan batu bara jalur kereta api menjadi 72 juta ton per tahun pada 2026, dilakukan pengembangan angkutan batu bara Tanjung Enim - Keramasan dengan kapasitas 20 juta ton per tahun, dengan lingkup yang dibangun oleh PTBA adalah *Train Loading System* dan *Coal Handling Facility* sementara PT KAI menyiapkan dermaga serta sarana transportasinya (gerbong). Jalur ini direncanakan akan beroperasi pada triwulan IV 2024.

Di samping itu, juga dikembangkan angkutan batu bara ke Dermaga Perajen dengan kapasitas angkut 20 juta ton per tahun dan direncanakan akan beroperasi pada triwulan III 2026, dimana fasilitas nantinya akan dipergunakan untuk mendukung Kerja Sama Sinergi BUMN Rantai Pasokan Batu Bara untuk Meningkatkan Ketahanan Kelistrikan Nasional. Penandatanganan *Head of Agreement* telah dilakukan oleh PTBA, KAI, dan PLN pada 16 Februari 2022.

### **Manajemen Karbon**

Untuk mendukung Pemerintah mencapai target *Net Zero Emission* pada 2060, PTBA menerapkan praktek pertambangan yang baik (*Good Mining Practice*) dengan program-program dekarbonisasi.

Hingga September 2022, tercatat total areal reklamasi PTBA sudah mencapai 2.145,9 hektar (ha). Di lahan tersebut telah ditanam 1.334.375 batang pohon. Berbagai jenis pohon yang ditanam di antaranya Sengon, Jati, Mahoni, Kayu Putih, Akasia, Angsana, Merbau, Bambu, Jabon, Pinus, Johar, Longkida.

Tak hanya reklamasi lahan, PTBA telah menjalankan sejumlah program untuk mendukung dekarbonisasi. Dari sisi operasional, perusahaan menerapkan *Eco Mechanized Mining* yakni mengganti peralatan pertambangan yang menggunakan bahan bakar fosil menjadi elektrik. Beberapa alat berbasis listrik yang telah digunakan PTBA di antaranya 7 Ekskavator Listrik berjenis *Shovel PC-3000*, 40 *Dump Truck* sekelas 100 Ton *hybrid* (Diesel dan Listrik), dan 6 Pompa Tambang berbasis Listrik.

Perusahaan juga menerapkan *E-Mining Reporting System*, yaitu sistem pelaporan produksi secara *real time* dan daring sehingga mampu meminimalkan pemantauan konvensional yang menggunakan bahan bakar.

Langkah lainnya yakni penggantian bahan perusak ozon (BPO) seperti penggunaan *refrigerant AC* yang ramah lingkungan dan penggantian Halon 1211 pada alat pemadam api ringan (APAR).

PTBA juga tengah melakukan studi *Carbon Capture, Utilization, and Storage* (CCUS). Untuk mendorong lahirnya inovasi-inovasi teknologi dekarbonisasi di bidang pertambangan, PTBA menggelar Greenovator. Dana sebesar Rp 3 miliar disiapkan bagi yang mampu menciptakan inovasi dalam CCUS dan *Carbon Reduction*.

Program-program dekarbonisasi ini dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan di setiap lini perusahaan untuk memberikan hasil yang optimal. Perusahaan telah memiliki *roadmap* manajemen karbon hingga tahun 2050.

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

**Apollonius Andwie**

*Corporate Secretary*

PT Bukit Asam Tbk

[aandwie@bukitasam.co.id](mailto:aandwie@bukitasam.co.id)

[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)

**PT BUKIT ASAM TBK**

Apollonius Andwie C., Sekretaris Perusahaan  
Telp : +62 21 5254014 Ext. 2231  
Fax : +62 21 5254002

**RELEASE**

Email : [aandwie@bukitasam.co.id](mailto:aandwie@bukitasam.co.id)  
Website: <http://www.ptba.co.id>

***Disclaimer:***

*This document contains financial information and results of operations, and may also contain projections, plans, strategies or targets of the company, which can be treated as forward-looking statements in accordance with the applicable law. The forward-looking statements of the company depends on risks and uncertainties, which can make the company's actual and future achievements materially different from those expected or indicated in the statements. PT Bukit Asam Tbk does not guarantee that any action based on this document will produce the desired results and no assurance can be given that the estimated achievements or those indicated in the forward-looking statements in this document will be achieved.*

**PT BUKIT ASAM TBK**  
**3<sup>rd</sup> QUARTER 2022 PERFORMANCE ANNOUNCEMENT**

**Highest in History, PTBA Record Net Profit of Rp 10 Trillion in Quarter III 2022**

**Jakarta, October 21, 2022** – PT Bukit Asam Tbk (PTBA), a member of the Mining BUMN Holding MIND ID, has successfully continued its positive performance. In the third quarter of 2022, the Company managed to record a net profit of Rp 10.0 trillion, an increase of 110 percent compared to the same period last year (year on year/yoy) of Rp 4.8 trillion.

The achievement of net profit was supported by revenues of Rp 31.1 trillion, an increase of 60 percent over the same period last year.

The company's total assets as of September 30, 2022 were Rp 41.2 trillion, an increase of 28 percent compared to the third quarter of 2021, which was Rp 32.2 trillion.

This increase in performance was driven by global and national economic recovery which increased demand for coal, as well as a significant increase in coal prices. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the Reference Coal Price (HBA) increased by about 101 percent from USD 158.50 per tonne in January 2022 to USD 319.22 per tonne in September 2022.

This brilliant achievement is also supported by the Company's solid operational performance throughout the third quarter of 2022. Prioritizing cost leadership in every line of the company, the Company implements sustainable efficiency optimally.

**Production and Sales in Quarter III 2022**

PTBA's total coal production until the third quarter of 2022 reached 27.7 million tons, an increase of 21 percent compared to the third quarter of 2021 which was 22.9 million tons. Meanwhile, PTBA's coal sales until the third quarter of 2022 were 23.5 million tons, growing 12 percent on an annual basis.

PTBA's export sales portion continued to increase from 33 percent in the first quarter of 2022, 38 percent in the second quarter of 2022, and reached 44 percent in the third quarter of 2022.

The increase in the export portion in the second and third quarters caused the export portion up to the third quarter of 2022 to reach 38 percent of all sales.

Meanwhile, the realization of Domestic Market Obligation (DMO) until the third quarter of 2022 was recorded at 14.4 million tons or 159 percent of the annual target.

### **Development Project Progress**

#### **Coal Gasification**

PTBA, Pertamina, and Air Products & Chemicals Inc (APCI) have held a groundbreaking for the downstream coal-to-dimethyl ether (DME) project on January 24, 2022 in the Tanjung Enim Industrial Estate, Muara Enim Regency, South Sumatra. This activity was attended and inaugurated directly by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo. With the utilization of 6 million tons of coal per year, this project can produce 1.4 million DME per year to reduce LPG imports by 1 million tons per year.

#### **Coal-Fired Power Plant (CFPP)**

PTBA through PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) as an Independent Power Producer (IPP) is building the Sumsel-8 Mine Mouth CFPP with a capacity of 2x660 MW, also known as CFPP Tanjung Lalang. HBAP is a consortium between PTBA and China Huadian HongKong Company Ltd. The construction of the CFPP, which will require around 5.4 million tons of coal per year, has achieved construction progress of 97 percent. The power plant is expected to begin completing the commissioning test process by the end of 2022, and start commercial operations in 2023.

In addition, PTBA and PLN are exploring the early retirement of the CFPP Pelabuhan Ratu 3x350 MW. This commitment was stated through the signing of the Principal Framework Agreement in the agenda series of the Stated-Owned Enterprises (SOE) International Conference in Bali on October 18, 2022. After the signing of this Principal Framework Agreement, PTBA and PLN will carry out a due diligence process for the early retirement program the power plant.

#### **Renewable Energy Development**

The company's business expansion into the new and renewable energy sector continues. Recently, PTBA explored the potential for cooperation in the development of a Solar Power Plant at the operational location of the Semen Indonesia Group (SIG). This collaboration was marked by the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) for the Development of New Renewable Energy (EBT) for Solar Power Plants on October 18, 2022.

PTBA through its subsidiary, PT Bukit Energi Investama (BEI) will build PLTS to support the operational activities of the PT Semen Padang factory which is a subsidiary of GIS. The plan is to build Solar Power Plant with a capacity of 40 Megawatt-peak (MWp) including Rooftop Solar Power Plant and Ground Mounted Solar Power Plant which are targeted to operate commercially (Commercial Operation Date/COD) in 2023 - 2024.

In addition, PTBA together with China Huadian Corporation (CHD) through a Memorandum of Understanding (MoU) signed on October 18, 2022, are exploring the development of a 1,300 MW Wind Power Plant in South China and other renewable energy developments in Indonesia.

The concrete form of PTBA's support in efforts to reduce global carbon emissions is also marked by the synergy with PT Jasa Marga (Persero) Tbk in the development of Solar Power Plant on the Jasa Marga Group toll road. Among them is the construction of PLTS on the Bali-Mandara Toll Road with a capacity of 400 Kilowatt-peak (kWp). Solar Power Plant on the Bali-Mandara Toll Road has been completed and inaugurated on September 21, 2022. Furthermore, there is an exploration of the potential for PLTS development on other toll road sections. PLTS on the Bali-Mandara Toll Road also supports Indonesia's G20 Presidency which will be held in Bali in November 2022.

Previously, PTBA had built Solar Power Plant at Soekarno Hatta Airport in collaboration with PT Angkasa Pura II (Persero). The Solar Power Plant consists of 720 solar panel systems with photovoltaics with a maximum capacity of 241 kWp and is installed in the Airport Operation Control Center (AOCC) Building. This Solar Power Plant has been fully operational since October 1, 2020.

### **Coal Transport Project**

In line with the Company's target to increase the coal transportation capacity of the railway line to 72 million tons per year by 2026, the Tanjung Enim - Keramasan coal transportation development is carried out with a capacity of 20 million tons per year, with the scope built by PTBA is the Train Loading System and Coal Handling Facility while PT KAI prepares the dock and transportation facilities (carriages). This line is planned to be operational in the fourth quarter of 2024.

In addition, coal transportation is also being developed to Perajen Pier with a carrying capacity of 20 million tons per year and is planned to operate in the third quarter of 2026, where the facility will later be used to support the Synergy Cooperation of SOEs in the Coal Supply Chain to Improve National Electricity Security. The signing of the Head of Agreement has been carried out by PTBA, KAI, and PLN on February 16, 2022.

### **Carbon Management**

To support the Government in achieving the Net Zero Emission target by 2060, PTBA implements Good Mining Practice with decarbonization programs.

Until September 2022, the total reclamation area of PTBA has reached 2,145.9 hectares (ha). On this land, 1,334,375 trees have been planted. Various types of trees planted include Sengon, Teak, Mahogany, Eucalyptus, Acacia, Angsana, Merbau, Bamboo, Jabon, Pine, Johar, Longkida.

Not only land reclamation, PTBA has run a number of programs to support decarbonization. From the operational side, the company implements Eco Mechanized Mining, which is replacing mining

equipment that uses fossil fuels into electricity. Several electricity-based tools that have been used by PTBA include 7 Electric Excavators of the Shovel PC-3000 type, 40 Dump Trucks in the 100 Ton hybrid class (Diesel and Electric), and 6 Electric-based Mining Pumps.

The company also implements the E-Mining Reporting System, which is a real time and online production reporting system so as to minimize conventional monitoring that uses fuel.

Another step is the replacement of ozone-depleting substances (BPO) such as the use of environmentally friendly AC refrigerants and the replacement of Halon 1211 in light fire extinguishers (APAR).

PTBA is also conducting a Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS) study. To encourage the birth of decarbonization technology innovations in the mining sector, PTBA held the Greenovator. Funds amounting to Rp 3 billion are prepared for those who are able to create innovations in CCUS and Carbon Reduction.

These decarbonization programs are implemented and developed sustainably in every line of the company to provide optimal results. The company already has a carbon management roadmap until 2050.

For further information, please contact:

**Apollonius Andwie**

*Corporate Secretary*

PT Bukit Asam Tbk

[aandwie@bukitasam.co.id](mailto:aandwie@bukitasam.co.id)

[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)